

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, dilihat dari tempat penelitiannya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, disebut dengan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai apa adanya yang dilakukan untuk memperoleh informasi keadaan saat ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kalimantan Tengah, tepatnya di Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini difokuskan kepada masyarakat di Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah yang tidak menabung di Bank Syariah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini populasinya adalah masyarakat di Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah yang tidak menabung di Bank Syariah. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat di Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 3.008 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari sejumlah populasi atau bagian kecil dari jumlah populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini jumlah populasi diketahui sebanyak 3.008 jiwa, sehingga untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan teknik slovin.

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

$$n = \frac{3.008}{1 + 3008 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 96,78 = 100 \text{ responden}$$

Sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 100 responden.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses (Sugiyono, 2013). Objek dalam penelitian ini adalah pengetahuan, lokasi dan reputasi Bank Syariah.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari aktor (subjek penelitian, informan, pelaku) aktivitas dan tempat.

Dalam penelitian ini ada dua macam data yang penulis peroleh yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini dengan pengisian kuesioner dan wawancara tidak langsung yang diisi oleh responden yaitu masyarakat di Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari beberapa literatur baik dalam bentuk buku, majalah, koran, internet, jurnal dan lain-lain. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data pendukung.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket / kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, yang disusun dengan beberapa prosedur penyusunan kuesioner / angket. Angket atau kuesioner dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner dibuat dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” hingga “tidak setuju” yang mengharuskan responden menentukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai objek stimulus. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1

No.	Keterangan	Angka
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Ada dua jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independent.

Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Reputasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Anjir Kalampan”.

Variabel yang digunakan adalah

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan, lokasi, dan reputasi yang disimbolkan dengan X.

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat menabung di bank syariah pada masyarakat di Desa Anjir Kalampan disimbolkan dengan Y.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Uji ini menunjukkan ukuran kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian apakah sudah tepat atau belum dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam variabel penelitian.

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan, lokasi, dan reputasi Bank Syariah pada masyarakat di Desa Anjir Kalampan Tidak Menabung Di Bank Syariah yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan.

2. Reliabilitas

Uji tingkat kehandalan / *reliable* / dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik. Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian *reliable* atau tidak.

Pengukuran reabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Pengambilan keputusan untuk uji reliabel adalah sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$
- 2) Dinyatakan tidak reliabel jika nilai *Croanbach Alpha* $< 0,60$

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut (Arifin, 2017) :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogrov Smirnov dengan alat statisti SPSS 26. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas kolmogrov smirnov ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. lebih besar dari 0,5

- 2) Data yang dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan atau untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan alat ukur SPSS 26 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain.

Uji multikolinearitas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antara variabel bebas dalam penelitian ini (Pengetahuan x_1 , Lokasi x_2 , Reputasi x_3) melalui besaran koefisien korelasi. Penelitian antara variabel dikatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai *tolerance* dan nilai VIF, sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan jika nilai VIF $< 10,00$
- 2) Dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan jika nilai VIF lebih dari 10,00

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini ada dua, yaitu dengan menggunakan uji *Spearman Rank* dan dengan melihat pola *Scatterplot* dengan bantuan alat uji SPSS 26. Kriteria keputusan untuk uji *Spearman rho* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar *scatterplot* adalah jika tidak menyebar diatas, dibawah dan disekitar angka 0 dan titik titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja serta titik titik tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Statistik

Uji ini dilakukan mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut :

a. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel dependen terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Penelitian menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Variabel dependen adalah minat menabung di bank syariah pada masyarakat di Desa Anjir Kalampan, sedangkan variabel independen adalah pengetahuan, lokasi, dan reputasi. Model persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3 + e$$

Keterangan:

Y : minat menabung di bank syariah pada masyarakat di Desa Anjir Kalampan

α : koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

χ_1 : pengetahuan

χ_2 : lokasi

χ_3 : reputasi

e : error

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam memengaruhi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai

koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

J. Pengujian Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya sementara atau kurang kebenarannya atau lemah kebenarannya. Sedangkan *thesis* artinya pernyataan atau teori. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga istilah hipotesis ialah pernyataan yang perlu diuji kebenarannya.

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t-hitung sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai $Sig < 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai $Sig > 0,05$ dan jika nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > F tabel.
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan nilai hitung < F tabel.